M.A. Maksum

MODEL
Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Khazanah Pendidikan Agama Islam
1

untuk Kelas I SD

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

PT TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI
SOLO

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Khazanah Pendidikan Agama Islam

1

untuk Kelas I SD

Penulis : M.A. Maksum
Editor : Rofiqoh
Perancang kulit : Agung Wibawanto
Perancang tata letak isi : Yulius Widi Nugroho
Penata letak isi : Djoko Waluyo
Tahun terbit : 2007
Diset dengan Power Mac G4, font: Times 10 pt

Preliminary : iv
Halaman isi : 60 hlm.
Ukuran buku : 14,8 x 21 cm

Penerbit
PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
Jalan Dr. Supomo 23 Solo
Anggota IKAPI No. 19
Tel. 0271-714344,
Faks. 0271-713607
e-mail:
tspm@tigaserangkai.co.id

Dicetak oleh percetakan
PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Kata Pengantar

Buku Model KTSP ini merupakan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam. Diharapkan buku ini dapat memberikan kemudahan kepada para guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar sekaligus sebagai pelengkap dalam menyampaikan materi pelajaran berdasarkan kurikulum terbaru. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini dilengkapi dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Buku ini menggunakan pendekatan *ICARE, Introduce* (tahap pengenalan), *Connect* (tahap menghubungkan), *Apply* (tahap penerapan), *Reflect* (tahap refleksi), dan *Extend* (tahap tambahan).

Langkah kegiatan yang digunakan dalam buku ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup atau tindak lanjut.

Langkah-langkah kegiatan tersebut memberikan berbagai contoh metode pendekatan yang mengarah pada *enjoy learning*. Proses pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas, tetapi dapat di luar kelas atau di lokasi objek pembelajaran yang dihadapi. Misalnya, mengajak para siswa keluar kelas untuk menunjukkan hasil ciptaan Allah yang berada di sekitar sekolah; mengajarkan praktik wudu dengan mengajak peserta didik langsung ke tempat wudu yang ada di sekolah atau di masjid yang terdekat. Bagi sekolah yang sudah maju dan memiliki biaya cukup, diberikan contoh-contoh pengajaran bermakna dan pembelajaran yang berkualitas. Salah satunya dengan menggunakan alat-alat modern, seperti tape recorder, CD, LCD, *slide*, *flip cart,* dan alat-alat lain. Model ini juga memberikan contoh-contoh integrasi dengan kecakapan hidup (*life skill*) dalam pembelajaran.

Akhir kata, mudah-mudahan buku ini benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni mempermudah guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam menggunakan buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Solo, Januari 2007

Penulis

Daftar Isi

Silabus

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : I
Semester : I (Satu)
Materi pokok : Hafalan surah pendek pilihan
Standar Kompetensi : Menghafal Al-Qur'an surah pendek pilihan

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.1 Melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan lancar	1. Siswa mendengar-kan lafal Surah al-Fātiḥah yang dibaca Bapak/Ibu Guru 2. Siswa menirukan lafal Surah al-Fātiḥah per lafal, per ayat, dan keseluruhan. 3. Siswa melafalkan Surah al-Fātiḥah secara mandiri (di depan kelas disaksi-kan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru).	1.1.1 Mendengarkan lafal Surah al-Fātiḥah 1.1.2 Menirukan lafal Surah al-Fātiḥah 1.1.3 Melafalkan Surah al-Fātiḥah	Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja	Identifikasi (lembar pengamatan) Identifikasi (lembar pengamatan) Identifikasi (lembar pengamatan)	Permainan hal. 12 – 13 Tirukan lafal al-Fātiḥah yang dilafal-kan guru *'Amalut-tālamīż* hal. 5	6 jam pelajaran (6 × 35 menit), 2 kali pertemuan.	• Al-Qur'an • Buku tajwid • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 3 – 16.
1.2 Menghafalkan Surah al-Fātiḥah dengan lancar	1. Siswa menghafal-kan Surah al-Fātiḥah secara mandiri di depan kelas disaksi-kan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru.	1.2.1 Menghafal Surah al-Fātiḥah	Tes unjuk kerja	Lembar pengamatan Isian *Essay*	*'Amalut tālamīż* hal. 9 Soal hal. 15 Soal hal. 15		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Siswa mempraktikkan hafalan Surah al-Fātiḥah dalam salat	1.2.2 Mempraktikkan Surah al-Fātiḥah	Tes unjuk kerja	Lembar pengamatan (identifikasi)	*'Amalut tālamīż* hal. 9		

Materi pokok : Rukun Iman
Standar Kompetensi : Mengenal rukun iman

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1 Menunjukkan ciptaan Allah melalui ciptaan-Nya	1. Siswa bertanya jawab tentang ciptaan-ciptaan Allah. 2. Siswa menyebutkan ciptaan Allah. 3. Siswa membaca buku teks dibimbing guru. 4. Siswa bertanya jawab tentang kejadian-kejadian alam dan isinya. 5. Siswa membaca buku teks tentang kekuasaan Allah. 6. Siswa menyebutkan kekuasaan Allah.	2.1.1 Menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah. 2.1.2 Menyebutkan kekuasaan-kekuasaan Allah.	Tes lisan Tes tertulis	*Essay* Soal isian dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 22 *Imtiḥān* hal. 35	6 jam pelajaran (6 × 35 menit), 2 kali pertemuan.	• Al-Qur'an • Buku tajwid • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 19 – 38.
2.2 Menyebutkan enam rukun iman	1. Siswa bertanya jawab tentang pengertian iman.	2.2.1 Mengartikan iman. 2.2.2 Mengartikan rukun iman.	Tertulis Tertulis	Isian dan *essay*	*Imtiḥān* hal. 35–36		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Siswa bertanya jawab tentang pengertian rukun iman. 3. Siswa bertanya jawab tentang rukun iman dengan dibimbing guru.	2.2.1 Melafalkan enam rukun iman.	Unjuk kerja Lisan	*Essay*	Sebutkan enam rukun iman		
	4. Siswa melafalkan enam rukun iman. 5. Siswa menyebut enam rukun iman. 6. Siswa membaca buku teks tentang rukun iman. 7. Siswa menunjukkan perbuatan yang sesuai rukun iman.	2.2.2 Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan rukun iman.	Tertulis Lisan	Isian dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 29, *imtiḥān* hal. 35, *lu'bah* hal. 33		
2.3 Menghafal enam rukun iman	1. Siswa menirukan lafal enam rukun iman. 2. Siswa menghafal-kan enam rukun iman secara klasikal. 3. Siswa menghafal-kan enam rukun iman secara ke-lompok. 4. Siswa menghafal-kan enam rukun iman secara mandiri di depan kelas.	2.3.1 Menirukan lafal enam rukun iman. 2.3.2 Menghafal enam rukun iman secara urut.	Lisan Lisan	*Essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 29 Hafalkan enam rukun iman secara urut.		

Materi pokok : Perilaku terpuji
Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.1 Membiasakan perilaku jujur	1. Tanya jawab tentang pengertian jujur 2. Mengartikan tentang pengertian jujur 3. Membaca buku teks tentang jujur 4. Berdiskusi tentang contoh-contoh perilaku jujur 5. Berdiskusi tentang keuntungan orang yang jujur 6. Tanya jawab tentang perilaku tidak jujur 7. Berdiskusi secara klasikal tentang kerugian sifat tidak jujur 8. Berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menjelaskan pengertian jujur 3.1.2 Menyebutkan contoh perilaku jujur 3.1.3 Menyebutkan keuntungan sifat jujur 3.1.4 Menyebutkan kerugian sifat tidak jujur 3.1.5 Menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis dan non tes	Isian, *essay,* dan portofolio. Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 57 – 58 *'Amalut-tālamīż* hal. 44 *Lu'bah* hal 54 Portofolio hal. 60	6 jam pelajaran (6 × 35 menit), 2 kali pertemuan.	• Al-Qur'an • Buku-buku bacaan yang relevan • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 42 – 64
3.2 Membiasakan perilaku bertanggung jawab	1. Tanya jawab tentang pengertian bertanggung jawab	3.2.1 Menjelaskan pengertian bertanggung jawab	Tes tertulis dan non tes	Isian, *essay,* dan portofolio	*Imtiḥān* hal. 57 – 58 *'Amalut-tāla-mīż* hal. 44		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Mengartikan tentang pengertian bertanggung jawab 3. Membaca buku teks tentang bertanggung jawab 4. Berdiskusi tentang contoh-contoh perilaku bertanggung jawab 5. Berdiskusi tentang keuntungan orang yang bertanggung jawab 6. Tanya jawab tentang perilaku tidak bertanggung jawab 7. Berdiskusi secara klasikal tentang kerugian sifat tidak bertanggung jawab 8. Berperilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.2.2 Menyebutkan contoh perilaku bertanggung jawab 3.2.3 Menyebutkan keuntungan sifat bertanggung jawab 3.2.4 Menyebutkan kerugian sifat tidak bertanggung jawab 3.2.5 Menerapkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari		Lembar pengamatan sikap	*Lu'bah* hal. 54 Portofolio hal. 60		
3.3 Membiasakan perilaku hidup bersih	1. Tanya jawab tentang pengertian hidup bersih 2. Mengartikan tentang pengertian hidup bersih 3. Membaca buku teks tentang hidup bersih	3.3.1 Menjelaskan pengertian hidup bersih 3.3.2 Menyebutkan contoh perilaku hidup bersih 3.3.3 Menyebutkan keuntungan sifat hidup bersih	Tes tertulis dan non tes	Isian, *essay,* dan portofolio Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 57–58 *'Amalut-tālamīż* hal. 48 *Lu'bah* hal. 54 Portofolio hal. 60		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4. Berdiskusi tentang contoh-contoh perilaku hidup bersih 5. Berdiskusi tentang keuntungan orang yang hidup bersih 6. Tanya jawab tentang perilaku tidak hidup bersih 7. Berdiskusi secara klasikal tentang kerugian sifat tidak hidup bersih 8. Berperilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari	3.3.4 Menyebutkan kerugian sifat hidup kotor 3.3.5 Menerapkan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari					
3.4 Membiasakan perilaku disiplin	1. Tanya jawab tentang pengertian disiplin 2. Mengartikan tentang pengertian disiplin 3. Membaca buku teks tentang disiplin 4. Berdiskusi tentang contoh-contoh perilaku disiplin 5. Berdiskusi tentang keuntungan orang yang disiplin 6. Tanya jawab tentang perilaku tidak disiplin 7. Berdiskusi secara klasikal tentang kerugian sifat tidak disiplin 8. Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 Menjelaskan pengertian disiplin 3.4.2 Menyebutkan contoh perilaku disiplin 3.4.3 Menyebutkan keuntungan perilaku disiplin 3.4.4 Menyebutkan kerugian sifat tidak disiplin 3.4.5 Menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis dan non tes	Isian, *essay,* dan portofolio Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 57 – 58 ‘*Amalut-tālamīż* hal. 51 *Lu‘bah* hal. 54 Portofolio hal. 60		

Materi pokok : Bersuci (taharah)
Standar Kompetensi : Mengenal tata cara bersuci (taharah)

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.1 Menyebutkan pengertian bersuci	1. Bertanya jawab tentang hadis tentang kebersihan. 2. Siswa bertanya jawab tentang pengertian bersuci. 3. Siswa mengartikan pengertian bersuci secara sederhana. 4. Siswa membaca buku teks tentang bersuci (taharah). 5. Bertanya jawab tentang jenis-jenis bersuci. 6. Siswa menyebutkan jenis-jenis bersuci. 7. Siswa bertanya jawab tentang alat-alat bersuci.	4.1.1 Melafalkan hadis tentang kebersihan 4.1.2 Menjelaskan pengertian bersuci 4.1.3 Menyebut jenis-jenis bersuci 4.1.4 Menyebutkan alat-alat bersuci	Tes, tertulis, dan lisan	Isian dan *essay*	*Imtiḥān* hal. 73–75	9 jam pelajaran (9 × 35 menit), 3 kali pertemuan.	• Al-Qur'an dan hadis • Buku-buku bacaan yang relevan • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 65 – 76
4.2 Mencontoh tata cara bersuci	1. Siswa memerhatikan contoh bersuci yang diperagakan oleh guru. 2. Siswa berdiskusi tentang urut-urutan bersuci (taharah).	4.2.1 Menyebut urut-urutan bersuci (taharah) 4.2.2 Mencontoh tata cara bersuci	Tes perbuatan dan non tes	Lembar pengamatan dan skala sikap	*'Amalut-tālamīż* hal. 69 Portofolio hal. 75–76		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3. Siswa menirukan secara klasikal wudu tanpa air secara urut. 4. Siswa mempraktikkan bersuci secara mandiri tanpa air 5. Siswa mempraktikkan bersuci dengan air. 6. Siswa melakukan taharah sebelum salat.	4.2.3 Mempraktikkan tata cara bersuci 4.2.4 Melakukan bersuci sebelum salat					

Materi pokok : Rukun Islam
Standar Kompetensi : Mengenal rukun Islam

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.1 Menirukan ucapan rukun Islam	1. Siswa memerhatikan lafal rukun Islam yang dilafalkan guru. 2. Siswa menirukan secara klasikal, kelompok dan sendiri-sendiri. 3. Siswa mengucapkan rukun Islam secara mandiri di depan kelas. 4. Siswa bertanya jawab tentang arti rukun Islam.	5.1.1 Menirukan ucapan rukun Islam 5.1.2 Mengucapkan rukun Islam 5.1.3 Mengartikan rukun Islam secara sederhana	Tes lisan dan tertulis	Lembar pengamatan Pilhan, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 81 *Imtiḥān* hal 86 – 87	9 jam pelajaran (9 × 35 menit), 3 kali pertemuan.	• Al-Qur'an dan hadis • Buku-buku bacaan yang relevan • Gambar-gambar • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.2 Menghafal rukun Islam	1. Siswa menghafal rukun Islam dengan bimbingan guru. 2. Siswa menghafal rukun Islam secara kelompok 3. Siswa menghafal rukun Islam di depan kelas diamati teman-teman dan guru. 4. Siswa menghafal rukun Islam dengan nyanyian. 5. Siswa berdiskusi tentang cara mengamalkan rukun Islam	5.2.1 Menghafal rukun Islam secara klasikal 5.2.2 Menghafal rukun Islam secara kelompok 5.2.3 Menghafal rukun Islam secara mandiri 5.2.4 Mengamalkan rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari	Tes lisan dan tertulis	Lembar pengamatan Portofolio Pilhan, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 82 *Lu'bah* hal. 85 *Ḥikāyatu bil ma'nā* hal. 84 *Imtiḥān* hal. 86 – 87 Portofolio hal. 88 – 89		terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 79 – 90

Nama Sekolah : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : I
Semester : II (Dua)
Materi pokok : Hafalan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-'Aṣr
Standar Kompetensi : Menghafal Al-Qur'an surah-surah pendek

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.1 Menghafalkan Surah al-Kauṡar dengan lancar	1. Menirukan lafal Surah al-Kauṡar per ayat. 2. Menirukan lafal Surah al-Kauṡar beberapa ayat. 3. Melafalkan seluruh Surah al-Kauṡar dengan bimbingan guru. 4. Menghafalkan Surah al-Kauṡar secara kelompok. 5. Menghafalkan Surah al-Kauṡar secara perorangan.	6.1.1 Menghafalkan Surah al-Kauṡar per kata 6.1.2 Melafalkan Surah al-Kauṡar per ayat 6.1.3 Melafalkan Surah al-kauṡar secara keseluruhan	Tes lisan dan tertulis	Pengamatan Portofolio Objektif, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 103 Portofolio hal. 118 – 119 *Imtiḥān* hal. 115 – 117	9 jam pelajaran (9 × 35 menit), 3 kali pertemuan.	• Al-Qur'an • Buku tajwid • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 97 – 20 • Tape recorder, VCD
6.2 Menghafalkan Surah an-Naṣr dengan lancar	1. Menirukan lafal Surah an-Naṣr per ayat. 2. Menirukan lafal Surah an-Naṣr beberapa ayat. 3. Melafalkan seluruh Surah an-Naṣr dengan bimbingan guru.	6.2.1 Menghafalkan Surah an-Naṣr per kata 6.2.2 Menghafalkan Surah an-Naṣr per ayat 6.2.3 Menghafalkan Surah an-Naṣr secara keseluruhan	Tes lisan dan tertulis	Pengamatan Portofolio Objektif, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 106 Portofolio hal. 118 – 119 *Imtiḥān* hal. 115 – 117		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4. Menghafalkan Surah an-Naṣr secara kelompok. 5. Menghafalkan Surah an-Naṣr secara perorangan.						
6.3 Menghafalkan Surah al-‘Aṣr dengan lancar	1. Menirukan lafal Surah al-‘Aṣr per ayat. 2. Menirukan lafal Surah al- ‘Aṣr beberapa ayat. 3. Melafalkan seluruh Surah al-‘Aṣr dengan bimbingan guru. 4. Menghafalkan Surah al-‘Aṣr secara kelompok. 5. Menghafalkan Surah al-‘Aṣr secara perorangan	6.3.1 Menghafalkan Surah al-Aṣr per kata 6.3.2 Menghafalkan Surah al-Aṣr ayat 6.3.3 Menghafalkan Surah al-Aṣr secara keseluruhan	Tes lisan dan tertulis	Pengamatan Portofolio Objektif, isian, dan *essay*	*‘Amalut-tālamīż* hal. 109 Portofolio hal 118 – 119 *Imtiḥān* hal. 115 – 117		

Materi pokok : Dua kalimah syahadat
Standar Kompetensi : Mengenal dua kalimah syahadat

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.1 Melafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul	1. Mempraktikkan contoh lafal kalimah syahadat.	7.1.1 Melafalkan syahadat tauhid	Tertulis dan lisan	Pilihan ganda, isian, dan *essay*	*‘Amalut-tālamīż* hal. 124	9 jam pelajaran (9 × 35 menit), 3 kali pertemuan.	• Al-Qur’an dan hadis

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Melafalkan syahadatain secara klasikal (kelompok). 3. Melafalkan syahadatain secara perorangan. 4. Melafalkan secara kelompok syahadatain dipimpin siswa yang telah mampu. 5. Melafalkan secara mandiri syahadatain.	7.1.2 Melafalkan syahadat rasul 7.1.3 Melafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul		Pilihan ganda, isian, dan *essay*	*Imtiḥān* hal. 134 – 136		• Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 121 – 142 • VCD, CD kisah teladan • Gambar-gambar dan tulisan syahadatain
7.2 Menghafal dua kalimah syahadat	1. Mencontoh hafalan kalimah syahadat. 2. Menghafalkan kalimah kalimah syahadatain secara klasikal (kelompok). 3. Menghafalkan kalimah syahadatain secara perorangan. 4. Menghafalkan secara kelompok kalimah syahadatain dipimpin siswa yang telah mampu. 5. Menghafalkan secara mandiri kalimah syahadatain.	7.2.1 Menghafalkan syahadat tauhid 7.2.2 Menghafalkan syahadat rasul 7.2.3 Menghafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul	Tertulis dan lisan	Pilihan ganda, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 126 *Imtiḥān* hal. 134 – 136 *Lu'bah* hal. 132 – 133		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.3 Mengartikan dua kalimah syahadat	1. Tanya jawab tentang arti kalimah syahadat tauhid dan rasul. 2. Tanya jawab tentang kegunaan kalimah syahadat.	7.3.1 Mengartikan syahadat tauhid 7.3.2 Mengartikan syahadat rasul 7.3.3 Mengartikan syahadat tauhid dan syahadat 7.3.4 Menerapkan syahadatain dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis dan non tes	Pilihan ganda, isian, dan *essay* Lembar portofolo	*Imtiḥān* hal. 134 – 136 Portofolio hal 137 – 141		

Materi pokok : Perilaku terpuji
Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8.1 Menampilkan perilaku rajin	1. Menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan masyarakat. 2. Menceritakan pengalaman pribadi tentang perilaku rajin. 3. Membaca buku teks tentang perilaku rajin. 4. Berdiskusi tentang perilaku rajin. 5. Menjelaskan keuntungan perilaku rajin. 6. Berdiskusi tentang kerugian tidak berperilaku rajin.	8.1.1 Menyebutkan contoh-contoh perilaku rajin 8.1.2 Menyebutkan manfaat hidup rajin 8.1.3 Menyebutkan akibat tidak rajin 8.1.4 Berperilaku rajin dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis dan non tes	Pilihan, ganda, isian, dan *essay* Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 163–166 Portofolio hal. 167–170 *'Amalut-tālamīż* hal. 146	18 jam pelajaran (18 × 35 menit), 6 kali pertemuan.	• Al-Qur'an dan hadis • Buku-buku kisah teladan • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, halaman 121–142

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	7. Menerapkan perilaku rajin dalam kehidupan sehari-hari.						• VCD, CD kisah teladan • Gambar-gambar tentang sikap terpuji
8.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong	1. Menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah dan masyarakat. 2. Menceritakan pengalaman pribadi menolong orang lain. 3. Membaca buku teks tentang perilaku tolong-menolong. 4. Berdiskusi tentang macam-macam tolong-menolong. 5. Menjelaskan keuntungan hidup tolong-menolong dengan orang lain. 6. Berdiskusi tentang kerugian tidak saling menolong. 7. Menerapkan perilaku tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.	8.2.1 Menyebutkan contoh periaku tolong-menolong 8.2.2 Menyebutkan manfaat hidup saling menolong 8.2.3 Menyebutkan akibat tidak saling menolong 8.2.4 Menerapkan perilaku tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis dan non tes	Pilihan ganda, isian, dan *essay* Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 163–166 Portofolio hal. 167–170 *'Amalut-tālamīż* hal. 150		
8.3 Menampilkan perilaku hormat terhadap orang tua	1. Menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah. 2. Menceritakan pengalaman pribadi dalam membantu orang tua.	8.3.1 Menyebutkan contoh-contoh perilaku hormat kepada orang tua 8.3.2 Menyebutkan manfaat menghormati orang tua	Tes tertulis dan non tes	Pilihan, ganda, isian, dan *essay*	*Imtiḥān* hal. 163–166 Portofolio hal. 167–170		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3. Membaca buku teks tentang hormat kepada orang tua. 4. Berdiskusi tentang contoh-contoh perilaku hormat kepada orang tua. 5. Menjelaskan keuntungan menghormati orang tua orang lain. 6. Berdiskusi tentang kerugian tidak menghormati orang tua. 7. Menghormati orang tua dalam keadaan apa pun.	8.3.3 Menyebutkan akibat tidak hormat kepada orang tua 8.3.4 Berperilaku hormat kepada orang tua di mana pun berada		Lembar pengamatan sikap	*'Amalut-talamiz* hal. 153		
8.4 Menampilkan adab makan dan minum	1. Menceritakan kebiasaan makan dan minum masyarakat pada umumnya. 2. Menceritakan kebiasaan diri sendiri saat makan minum. 3. Membaca buku teks tentang adab makan minum. 4. Berdiskusi tentang adab makan dan minum yang baik. 5. Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan dan minum.	8.4.1 Menyebutkan adab makan yang baik 8.4.2 Melafalkan doa sebelum makan 8.4.3 Melafalkan doa sesudah makan 8.4.4 Mempraktikkan adab makan yang baik 8.4.5 Menyebutkan keuntungan makan dengan adab makan yang baik 8.4.6 Makan dan minum dengan adab yang benar	Tes tertulis dan non tes	Pilihan ganda, isian, dan *essay* Lembar pengamatan sikap	*Imtihan* hal. 163–166 Portofolio hal. 167-170 *'Amalut-talamiz* hal. 157		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6. Menjelaskan keuntungan makan dan minum dengan adab yang benar. 7. Berdiskusi tentang kerugian makan dan minum yang tidak sesuai adab. 8. Makan dan minum dengan adab yang benar.						
8.5 Menampilkan adab belajar yang baik	1. Menceritakan kebiasaan belajar siswa di sekolah/ madrasah pada umumnya. 2. Menceritakan kebiasaan diri sendiri saat belajar. 3. Membaca buku teks tentang adab belajar. 4. Berdiskusi tentang adab belajar. 5. Melafalkan doa se-belum dan sesudah adab belajar. 6. Menjelaskan keuntungan belajar dengan adab yang benar. 7. Berdiskusi tentang kerugian belajar yang tidak sesuai adab. 8. Belajar dengan adab yang benar.	8.5.1 Menjelaskan cara belajar yang baik 8.5.2 Melafalkan doa akan belajar 8.5.3 Menyebutkan manfaat belajar yang baik 8.5.4 Menyebutkan akibat tidak melaksanakan adab belajar yang baik 8.5.5 Belajar dengan adab yang benar	Tes tertulis dan non tes	Pilihan ganda, isian, dan *essay* Lembar pengamatan sikap	*Imtiḥān* hal. 163–166 Portofolio hal. 167–170 *'Amalut-tālamīż* hal. 159		

Materi pokok : Bersuci
Standar Kompetensi : Membiasakan bersuci (taharah)

Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9.1 Menyebutkan tata cara berwudu	1. Bertanya jawab tentang pengertian wudu secara sederhana. 2. Diskusi tentang urutan-urutan wudu. 3. Melafalkan doa saat berwudu. 4. Mencontoh cara berwudu secara klasikal. 5. Menyebutkan urut-urutan wudu.	9.1.1 Menjelaskan pengertian berwudu secara sederhana 9.1.2 Menyebutkan alat-alat berwudu 9.1.3 Menyebutkan urut-urutan berwudu	Tes lisan dan tertulis	Pilihan ganda, isian, dan *essay*	*'Amalut-tālamīż* hal. 175 *Imtiḥān* hal. 182–184 *Lu'bah* hal. 180–182	6 jam pelajaran (6 × 35 menit), 6 kali pertemuan.	• Al-Qur'an dan hadis • Buku-buku yamg relevan • Buku *Khazanah PAI SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 171 – 185 • VCD, CD tentang praktik wudu • Gambar-gambar tentang tata cara wudu
9.2 Mempraktikkan tata cara berwudu	1. Praktik wudu tanpa air atau dengan air secara bersama-sama. 2. Praktik wudu dengan air secara lengkap. 3. Melakukan wudu setiap akan salat. 4. Diskusi tentang hikmah berwudu.	9.2.1 Mempraktikkan gerakan wudu per bagian 9.2.2 Mempraktikkan tata cara wudu secara lengkap 9.2.3 Menjelaskan manfaat berwudu	Tes perbuatan dan non tes	Lembar pengamatan skala sikap	Portofolio hal. 185		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Satu
Pertemuan Ke- : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 4 jam (4 × 35 menit) dua kali pertemuan
Standar Kompetensi : Menghafal Al-Qur'an surah pendek pilihan

I. Kompetensi Dasar

- Melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan lancar
- Menghafalkan Surah al-Fātiḥah dengan lancar

II. Indikator

- Menirukan lafal Al-Qur'an Surah al-Fātiḥah
- Melafalkan Al-Qur'an Surah al-Fātiḥah
- Menghafalkan Surah al-Fātiḥah per lafal
- Menghafal Surah al-Fātiḥah per ayat
- Menghafalkan Surah al-Fātiḥah secara keseluruhan
- Menghafal Surah al-Fātiḥah dengan jelas

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menirukan bacaan Surah al-Fātiḥah dengan lancar, baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.
2. Siswa diharapkan dapat melafalkan bacaan Surah al-Fātiḥah dengan baik dan benar.
3. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan Surah al-Fātiḥah dengan baik dan lancar.
4. Siswa diharapkan dapat menggunakan hafalan Surah al-Fātiḥah dalam bacaan salat.

IV. Materi Ajar

Surah al-Fātiḥah

V. Uraian Materi

1. Siswa diarahkan untuk dialog dengan cara menirukan bacaan guru mengenai hafalan Surah al-Fātiḥah sesuai dengan bacaan guru.
2. Siswa melafalkan Surah al-Fātiḥah.
3. Siswa menghafalkan Surah al-Fātiḥah.
4. Siswa menggunakan Surah al-Fātiḥah dalam bacaan salat.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 1 – 16.
3. Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2004 halaman 1.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menuliskan, memasang paparan atau tayangan VCD atau LCD di monitor mengenai Surah al-Fātiḥah sehingga mudah dilihat oleh siswa.
2. Guru melafalkan tulisan, paparan atau tayangan Surah al-Fātiḥah dengan suara yang jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat. Siswa diminta supaya menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Jangan sekaligus satu surah, mengingat Surah al-Fātiḥah relatif cukup panjang untuk ukuran siswa yang belum menguasai huruf Arab. Cara demikian, sebaiknya dilakukan berulang kali.
3. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk diminta melafalkan Surah al-Fātiḥah secara estafet. Dalam pengertian, satu di antara mereka membaca ayat tertentu, kemudian diteruskan oleh teman yang lain. Begitu seterusnya sampai Surah al-Fātiḥah selesai dibaca. Misalnya, si A disuruh membaca ayat kesatu, B melafalkan ayat kedua, C melafalkan ayat ketiga, begitu seterusnya.

4. Guru menyuruh salah satu siswa yang sanggup melafalkan Surah al-Fātiḥah secara lengkap untuk menuju ke depan. Siswa tersebut melafalkan dari ayat pertama sampai terakhir.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan estafet, seperti dikemukakan di atas. Guru berusaha membenarkan bacaan kelompok yang salah. Bahkan, setiap ada kesempatan, guru selalu berusaha meluruskan bacaan siswa yang belum benar.
6. Guru memperdengarkan lafal Surah al-Fātiḥah melalui tape recorder, VCD ataupun LCD. Kemudian, meminta siswa supaya mendengarkannya dengan baik, lalu disuruh melafalkan surah tersebut beberapa kali.
7. Guru mengarahkan siswa agar membiasakan diri mengulang-ulang melafalkan Surah al-Fātiḥah sebanyak mungkin.
8. Guru meminta siswa melakukan kegiatan yang sama dari nomor 2 sampai dengan 7 dengan bentuk menghafalkan Surah al-Fātiḥah.
9. Guru meminta siswa untuk selalu menggunakan hafalan Surah al-Fātiḥah dalam bacaan setiap melakukan salat.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat kesimpulan tentang bacaan Surah al-Fātiḥah yang harus dihafalkan secara baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Guru melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan melewatkan sebagian ayat, kemudian menanyakan kepada siswa apakah bacaan guru ada yang terlewatkan? Kemudian, meminta siswa melengkapi bacaan ayat yang dilewatkan tersebut.
2. Guru menyuruh salah seorang atau beberapa siswa supaya melafalkan Surah al-Fātiḥah. Selanjutnya, guru meminta para siswa lainnya supaya mendengarkan bacaan teman-temannya. Para siswa diminta menilai tentang benar tidaknya pelafalan Surah al-Fātiḥah yang dilakukan temannya. Apakah Surah al-Fātiḥah yang dilafalkan teman mereka sesuai dengan pelajaran yang telah disampaikan guru?
3. Guru melafalkan awal ayat Surah al-Fātiḥah, kemudian meminta siswa meneruskan pelafalan ayat-ayat berikutnya.

4. Guru menawarkan kepada siswa siapa di antara mereka yang sanggup melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan baik.
5. Guru menghafalkan Surah al-Fātiḥah dengan melewatkan sebagian ayat, kemudian menanyakan kepada siswa apakah bacaan guru ada yang terlewatkan? Kemudian, meminta siswa melengkapi bacaan ayat yang dilewatkan tersebut.
6. Guru menghafalkan awal ayat Surah al-Fātiḥah. Kemudian, meminta siswa meneruskan ayat-ayat berikutnya secara hafalan.
7. Guru menawarkan kepada siswa siapa di antara mereka yang sanggup menghafalkan Surah al-Fātiḥah dengan baik dan lancar.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 15).
  2. Tes perbuatan untuk melafalkan Surah al-Fātiḥah dengan baik (halaman 15).
  3. Tes perbuatan untuk menghafalkan Surah al-Fātiḥah dengan baik dan lancar (halaman 9).
- Membuat simpulan
  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah atau belum dapat melafalkan dan menghafal Surah al-Fātiḥah.
- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan.
  - Kebenaran melafalkan ayat-ayat dalam Surah al-Fātiḥah.
  - Kebenaran menghafalkan ayat-ayat Surah al-Fātiḥah.
  - Ketepatan membuat simpulan.

.........., ...

Mengetahui, Kepala Sekolah	Guru Pendidikan Agama Islam
.... NIP	.... NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Satu
Pertemuan Ke- : 3 dan 4
Alokasi Waktu : 4 jam (4 × 35 menit) dua kali pertemuan
Standar Kompetensi : Mengenal rukun iman

I. Kompetensi Dasar

- Menunjukkan ciptaan Allah melalui ciptaan-Nya
- Menyebutkan enam rukun iman
- Mengenal rukun iman

II. Indikator

- Menunjukkan contoh ciptaan Allah melalui benda-benda yang ada di sekitar kita.
- Menyebutkan enam rukun iman secara benar dan urut.
- Menghafal enam rukun iman.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menunjukkan contoh ciptaan Allah.
2. Siswa diharapkan dapat menyebutkan rukun iman dengan benar dan berurutan.
3. Siswa dapat menghafal enam rukun iman.
4. Siswa mengetahui arti dari lima rukun iman.
5. Siswa mampu menerapkan arti lima rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Materi Ajar

Rukun iman

V. Uraian Materi

- Materi rukun iman yang menerangkan tentang hal-hal yang menunjukkan hasil ciptaan Allah dengan mengambil contoh beberapa kejadian atau peristiwa sehari-hari yang dirasa dekat dengan kehidupan anak-anak.
- Di samping menjelaskan hal-hal yang berkaitan tentang hasil ciptaan Allah, siswa disuruh menyebutkan rukun iman secara hafalan. Hafalan rukun iman yang dilakukan para siswa perlu ditunjukkan di depan kelas (Bapak/Ibu Guru) secara perseorangan.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 17 – 38.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

a. Guru mengajak para siswa keluar kelas untuk mengamati benda-benda yang berada di sekitar sekolah yang menunjukkan hasil ciptaan Allah.
b. Siswa mencatat hasil pengamatan yang dilakukannya untuk diberikan kepada guru.
c. Guru mengajak para siswa untuk masuk ke kelas kembali dan meminta kepada salah seorang siswa mengemukakan hasil pengamatannya secara bergantian.
d. Guru menyimpulkan hasil pengamatan siswa secara global.
e. Guru menyebutkan berulang-ulang rukun iman secara berurutan.
f. Siswa menyimak dan mendengarkan dengan saksama.
g. Guru dan siswa menyebutkan kembali rukun iman secara klasikal, kelompok, dan perorangan yang dilakukan secara berulang-ulang.

h. Siswa disuruh menghafalkan secara urut enam rukun iman. Hafalan rukun iman ditunjukkan para siswa di depan kelas atau Bapak/Ibu Guru secara bergantian.
i. Guru menjelaskan secara singkat satu per satu arti rukun iman, siswa menyimak keterangan guru.
j. Guru melakukan kegiatan tanya jawab guna memperdalam pengertian tentang rukun iman.

IX Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang rukun iman dan penerapan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Ketika berlangsung kegiatan belajar, guru mengamati seluruh siswa (aktivitas dan kemampuannya), kemudian mencatat siswa yang kurang aktif dan kurang mampu untuk diadakan tindak lanjut.
2. Pada akhir kegiatan belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
    1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 36).
    2. Tes perbuatan yang berkaitan dengan rukun iman (halaman 22, 28, 29, 34, dan 37–38).
- Membuat simpulan

    Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah mampu atau belum mampu menunjukkan contoh hasil ciptaan Allah yang berada di sekitarnya? Sudahkah ia mengetahui arti dari enam rukun iman? Sudahkah ia mengetahui arti dari enam rukun iman? Sudahkah ia hafal enam rukun iman dan berani menunjukkan hafalannya di depan teman-teman kelas dan Bapak/Ibu Guru?

- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Ketepatan membuat simpulan

.........., ...

Mengetahui, Kepala Sekolah	Guru Pendidikan Agama Islam
.... NIP	.... NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Satu
Pertemuan Ke- : 5 – 9
Alokasi Waktu : 12 jam (12 × 35 menit) enam kali pertemuan
Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji 1

I. Kompetensi Dasar

- Membiasakan perilaku jujur
- Membiasakan perilaku bertanggung jawab
- Membiasakan perilaku hidup bersih
- Membiasakan perilaku disiplin

II. Indikator

- Menjelaskan perilaku jujur secara sederhana
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur
- Menjelaskan keuntungan-keuntungan perilaku bertanggung jawab
- Membersihkan badan, pakaian, tempat salat, tempat tidur, dan tempat belajar
- Menyebutkan keuntungan-keuntungan disiplin

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat melakukan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.
3. Siswa diharapkan dapat berlaku bersih dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa diharapkan dapat berdisiplin dalam semua sikap.

IV. Materi Ajar

Membiasakan perilaku terpuji

V. Uraian Materi

- Siswa bersikap jujur terhadap perkataan dan perbuatannya.
- Siswa paham bahwa semua yang dilakukannya akan dimintai pertanggung jawaban, baik oleh manusia maupun Allah swt.
- Siswa paham bahwa bersikap bersih itu akan membawa dirinya menuju kebaikan dan dicintai Allah swt.
- Siswa paham bahwa disiplin merupakan kunci kesuksesan.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 39.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Jujur
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang jujur dan berbagai akibatnya menggunakan berbagai cerita atau dongeng (jika memungkinkan dengan menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang bersikap jujur). Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada siswa agar memudahkan bagi siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang jujur.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari bersikap jujur, baik akibat yang diterima sejak di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.

c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak jujur sebagai imbangan, seperti ada anak yang berteriak-teriak minta tolong karena hendak dimakan harimau. Akan tetapi, setelah masyarakat mendatanginya ternyata tidak benar (ia berbohong). Namun, setelah kejadian itu benar terjadi (ada harimau) dan ia minta tolong, masyarakat tidak lagi mau mendengar dan memerhatikan. Akhirnya, si pembohong mati dimakan harimau.
d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna jujur serta keuntungannya.
e. Guru membagi siswa menjadikan beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta untuk mendiskusikan dampak kejujuran, baik yang bersifat positif maupun negatif jika tidak dilakukannya.
f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru (maklum anak belum paham betul).

2. Bertanggung jawab
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang bertanggung jawab dan berbagai akibatnya menggunakan berbagai cerita atau dongeng (jika memungkinkan dengan menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang bertanggung jawab). Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada para siswa agar memudahkan bagi siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang perilaku bertanggung jawab.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari bertanggung jawab, baik akibat yang diterima sejak di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
   c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak bertanggung jawab, seperti ada anak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, ia akan merasa malu terhadap teman-temannya dan diberi beban tugas tambahan oleh gurunya.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna bertanggung jawab beserta keuntungannya.
   e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta untuk mendiskusikan dampak bertanggung jawab, baik yang bersifat positif maupun negatif jika tidak dilakukan.
   f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.

3. Hidup Bersih
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang hidup bersih, dan berbagai akibatnya menggunakan berbagai cerita atau dongeng (jika mungkin dengan menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang bertanggung jawab). Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada siswa agar memudahkan bagi siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang hidup bersih.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari hidup bersih, baik akibat yang diterima sejak di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
   c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak hidup bersih seperti ada anak yang sering sakit gigi karena tidak pernah gosok gigi dan lain sebagainya. Ia akan merasa malu terhadap teman-temannya dan diberi beban tugas tambahan oleh gurunya.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna hidup bersih beserta keuntungannya.
   e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dampak hidup bersih, baik yang bersifat positif maupun negatif jika tidak dilakukannya.
   f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.
4. Disiplin
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang disiplin dan berbagai akibatnya menggunakan berbagai cerita atau dongeng (jika mungkin dengan menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang disiplin). Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada siswa agar memudahkan bagi siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang disiplin.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari disiplin, baik akibat yang diterima sejak di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
   c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak disiplin, seperti orang yang tidak berdisiplin maka cita-citanya tidak akan tercapai.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna hidup disiplin beserta keuntungannya.

e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dampak disiplin, baik yang bersifat positif maupun negatif jika tidak dilakukannya.
f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang membiaskan perilaku terpuji, antara lain jujur, bertanggung jawab, hidup bersih, dan disiplin.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Guru menyebutkan satu atau dua akibat positif bersikap jujur. Siswa disuruh melanjutkan menyebutkan yang lain sesuai dengan pelajaran yang disampaikan.
2. Guru menyebutkan dampak positif bertanggung jawab dengan memberikan satu atau dua contoh, siswa diminta meneruskan.
3. Guru menyebutkan satu atau dua contoh dampak orang yang membiasakan hidup bersih, siswa diminta melengkapinya.
4. Guru menyebutkan contoh satu atau dua dampak orang yang disiplin, siswa diminta untuk melanjutkannya.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 59)
  2. Tes perbuatan seperti siswa diminta berkata dengan jujur (halaman 44, 51, dan 60–61).
- Membuat simpulan

  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) membiasakan bersikap/berperilaku jujur, bertanggung jawab, hidup bersih, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Satu
Pertemuan Ke- : 10 – 12
Alokasi Waktu : 6 jam (6 × 35 menit) tiga kali pertemuan
Standar Kompetensi : Mengenal tata cara bersuci (taharah)

I. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan pengertian bersuci (taharah)
- Mencontoh tata cara bersuci

II. Indikator

- Menyebutkan beberapa bentuk bersuci
- Menjelaskan beberapa tata cara bersuci
- Melakukan beberapa cara bersuci

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menjelaskan tata cara membersihkan kotoran dari badan.
2. Siswa diharapkan dapat melakukan cara berwudu dengan benar.
3. Siswa diharapkan dapat melakukan mandi.
4. Siswa diharapkan dapat melakukan tayamum dengan benar.
5. Siswa diharapkan dapat melakukan istinja dengan benar.

IV. Materi Ajar

Bersuci 1

V. Uraian Materi

Bersuci terdiri atas berbagai cara, di antaranya membersihkan kotoran dari badan dengan mandi, wudu, tayamum dan istinja. Siswa dikenalkan berbagai cara bersuci sebab mereka pasti akan melakukannya.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 63 – 76.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Pengertian bersuci
   a. Guru menjelaskan berbagai macam benda kotor.
   b. Siswa diajak berdiskusi sederhana mengenai benda yang suci, kotor, dan najis serta kotor tidak najis.
   c. Guru menjelaskan hasil diskusi dengan berbagai tambahan, mengingat kemampuan siswa masih sangat terbatas.
   d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendiskusikan tata cara membersihkan kotoran dan najis.
   e. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.
2. Wudu
   a. Guru menjelaskan tata cara wudu dengan benar disertai dengan memberikan contoh berwudu dari awal sampai akhir.
   b. Siswa melakukan praktik wudu seperti yang dicontohkan oleh guru.
   c. Guru mengamati praktik wudu siswa. Jika ada kekurangan dalam praktik, guru segera memberikan contoh ulang yang benar.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar tata cara wudu. Jika masih ada hal-hal yang masih belum jelas, bisa ditanyakan.

e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendemonstrasikan berwudu. Siswa yang lain mengamati dan memberikan masukan jika masih ada kekurangan dalam praktik wudu yang dilakukan temannya.

3. Mandi
   a. Guru menjelaskan tata cara mandi yang benar
   b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyan tentang tata cara mandi yang benar sebagaimana diterangkan oleh guru.
   c. Guru menjelaskan keuntungan-keuntungan mandi apabila dilakukan dengan benar dan rutin.
   d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta untuk mendiskusikan dampak negatif jika anak tidak pernah mandi.
   f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.
4. Istinja
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang tata cara istinja setelah buang air kecil maupun air besar.
   b. Guru menjelaskan tentang dampak positif dan negatif tentang istinja
   c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk selalu melakukan istinja secara rutin agar terjaga kesehatannya.
5. Tayamum
   a. Guru menjelaskan bahwa tayamum adalah bersuci dengan menggunakan debu sebagai gantinya wudu atau mandi apabila ada uzur yang memperbolehkannya melakukan tayamum. Misalnya, sakit tidak boleh menggunakan air.
   b. Guru menjelaskan tata cara tayamum sebagai gantinya wudu dan mandi dengan benar.
   c. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan mengenai keterangan guru yang belum jelas.
   d. Guru memberikan contoh tata cara tayamun dengan benar.
   e. Siswa diminta mempraktikkan tayamum seperti yang telah dicontohkan oleh guru.
   f. Guru mengamati praktik siswa yang melakukan tayamum serta memberikan penjelasan lebih lanjut jika masih ada kesalahan.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang bersuci (taharah) terutama tentang mandi, wudu, istinja, dan tayamum.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1) Ketika berlangsung kegiatan belajar, guru mengamati seluruh siswa (aktivitas dan kemampuannya), kemudian mencatat siswa yang kurang aktif dan kurang mampu untuk diadakan tindak lanjut.
2) Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 74).
  2. Tes perbuatan yang berkaitan dengan bersuci (taharah) halaman 67, 69, dan 75 – 76.
- Membuat simpulan
  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Selanjutnya, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) mengetahui dan mampu mempraktikkan bersuci seperti wudu, tayamum, istinja, dan mandi.
- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Ketepatan membuat kesimpulan

.........., ...

Mengetahui, Kepala Sekolah	Guru Pendidikan Agama Islam
.... NIP	.... NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Satu
Pertemuan Ke- : 13 – 15
Alokasi Waktu : 6 jam (6 × 35 menit) tiga kali pertemuan
Standar Kompetensi : Mengenal rukun Islam

I. Kompetensi Dasar

- Menirukan ucapan rukun Islam
- Menghafal rukun Islam

II. Indikator

- Membedakan antara rukun Iman dengan rukun Islam
- Menjelaskan kegunaan rukun Islam

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menyebutkan rukun Islam.
2. Siswa diharapkan dapat menghafalkan rukun Islam.
3. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan dua kalimat syahadah.
4. Siswa diharapkan dapat menyebutkan salat wajib lima kali.

IV. Materi Ajar

Mengenal rukun Islam

V. Uraian Materi

Rukun Islam adalah lima perkara yang wajib dilakukan oleh setiap kaum muslimin bagi yang sudah mampu. Lima perkara tersebut adalah membaca syahadah, menegakkan salat, membayar zakat, puasa pada bulan Ramadan, dan menunaikan ibadah haji.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 77 – 90.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Pengertian bersuci
   a. Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah selesai kegiatan belajar-mengajar.
   b. Guru memberikan *pre-test* dan siswa diberi motivasi untuk mengerjakan *pre-test* yang disediakan oleh guru.
   c. Guru menjelaskan pengertian rukun Islam dengan pelan dan suara yang jelas.
   d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang rukun Islam.
   e. Siswa dan guru berdialog tentang seputar rukun Islam agar penjelasan yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.
   f. Guru memberikan contoh cara mengucapkan rukun Islam secara berurutan berulang-ulang.
   g. Siswa diminta menirukan ucapan urutan rukun Islam secara bergantian dengan temannya sehingga hafal benar.
   h. Siswa diminta menghafalkan rukun Islam secara bergantian.
   i. Siswa diminta menyebutkan salat fardu lima kali secara bergantian.
   j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas seputar rukun Islam.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang rukun Islam

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1) Ketika berlangsung kegiatan belajar, guru mengamati seluruh siswa (aktivitas dan kemampuannya), kemudian mencatat siswa yang kurang aktif dan kurang mampu untuk diadakan tindak lanjut.
2) Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 87)
  2. Tes perbuatan yang berkaitan dengan rukun Islam (halaman 81, 82, dan 88 – 89).
- Membuat simpulan

  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) mampu menirukan ucapan dan menghafalkan rukun Islam.
- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Ketepatan membuat simpulan

.........., ...

Mengetahui
Kepala Sekolah | Guru Pendidikan Agama Islam

.... | ....
NIP | NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I /Dua
Pertemuan Ke- : 16 – 18
Alokasi Waktu : 6 jam (6 × 35 menit) tiga kali pertemuan
Standar Kompetensi : Menghafal Al-Qur’an surah pendek pilihan

I. Kompetensi Dasar

- Menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar
- Menghafal Surah an-Naṣr dengan lancar
- Menghafal Surah al-‘Aṣr dengan lancar

II. Indikator

- Menghafal Surah al-Kauṡar per lafal
- Menghafal Surah al-Kauṡar per ayat
- Menghafal Surah al-Kauṡar secara keseluruhan
- Menghafal Surah an-Naṣr per lafal
- Menghafal Surah an-Naṣr per ayat
- Menghafal Surah an-Naṣr secara keseluruhan
- Menghafal Surat al-‘Aṣr per lafal
- Menghafal Surah al-‘Aṣr per ayat
- Menghafal Surah al-‘Aṣr secara keseluruhan

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat melafalkan bacaan Surah al-Kauṡar dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.
2. Siswa diharapkan dapat menghafalkan Surah al-Kauṡar dengan lancar, dan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.
3. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan Surah an-Naṣr dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.
4. Siswa diharapkan dapat menghafalkankan bacaan Surah al-‘Aṣr dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

IV. Materi Ajar

Surah al-Kauṡar
Surah an-Naṣr
Surah al-‘Aṣr

V. Uraian Materi

1. Siswa diarahkan untuk dialog dengan cara menirukan bacaan guru mengenai hafalan Surah al-Kauṡar sesuai dengan bacaan guru.
2. Siswa dilatih berulang kali untuk menghafalkan Surah an-Naṣr dengan benar.
3. Siswa dilatih menghafalkan Surah al-'Aṣr dengan baik dan benar.
4. Siswa menggunakan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr dan al-'Aṣr dalam bacaan ketika melakukan salat.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

a. Kurikulum KTSP
b. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 97–119.
c. Al-Qur'an dan terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2004 halaman 913, 918, dan 920.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menuliskan, memasang paparan atau tayangan VCD mengenai Surah al-Kauṡar, an-Naṣr dan al-'Aṣr sehingga mudah dilihat oleh siswa.
2. Guru melafalkan tulisan, paparan, atau tayangan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr dan al-'A ṣr dengan suara yang jelas dan perlahan-lahan

secara per lafal. Siswa diminta menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Jangan sekaligus satu surah, mengingat ketiga surah tersebut relatif cukup panjang untuk ukuran siswa yang belum menguasai huruf Arab. Cara demikian sebaiknya dilakukan berulang-ulang.

3. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk diminta melafalkan Surah al-Kauṡar. Pada pertemuan berikutnya melafalkan Surah an-Naṣr kemudian Surah al-'Aṣr secara estafet. Dalam pengertian, satu di antara mereka membaca ayat tertentu kemudian diteruskan oleh teman yang lain. Begitu seterusnya sampai ketiga surah itu selesai dibaca. Misalnya, si A disuruh membaca ayat kesatu, B melafalkan ayat kedua, C melafalkan ayat ketiga, begitu seterusnya.
4. Guru menyuruh salah satu siswa yang sanggup menghafalkan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr secara lengkap untuk maju ke depan. Siswa tersebut diminta melafalkan dari ayat pertama sampai terakhir dengan hafalan.
5. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menghafalkan satu surah, misalnya kelompok A menghafal Surah al-Kauṡar, kelompok B menghafal Surah an-Naṣr, dan kelompok C menghafal Surah al-'Aṣr, secara estafet, seperti dikemukakan di atas. Guru berusaha membenarkan bacaan kelompok yang salah. Bahkan, setiap ada kesempatan, guru selalu berusaha meluruskan bacaan siswa yang belum benar.
6. Guru memperdengarkan lafal Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr melalui *tape recorder*, VCD ataupun LCD. Selanjutnya, guru meminta siswa supaya mendengarkannya baik-baik, lalu disuruh melafalkan surah tersebut beberapa kali.
7. Guru mengarahkan siswa agar membiasakan diri menghafalkan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-'Aṣr sebanyak mungkin.
8. Guru meminta siswa untuk selalu menggunakan hafalan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr dan Surah al-'Aṣr dalam bacaan setiap melakukan salat

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat kesimpulan tentang bacaan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr dan al-'Aṣr yang harus dihafalkan secara baik, benar, lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian produk

a. Guru melafalkan Surah al-Kauṡar, dengan baik dan benar dan siswa diminta mendengarkan dan menirukan bacaan guru.
b. Pada pertemuan lain guru melafalkan Surah an-Naṣr dengan baik dan benar dan siswa diminta mendengarkan dan menirukan bacaan guru.
c. Pada kegiatan pertemuan berikutnya lagi guru melafalkan bacaan Surah al-'Aṣr dengan baik dan benar. Siswa diminta mendengarkan dan menirukan bacaan guru.
d. Guru melafalkan Surah al-Kauṡar dengan melewatkan sebagian ayat, kemudian menanyakan kepada siswa apakah bacaan guru ada yang terlewatkan? Kemudian, meminta siswa melengkapi bacaan ayat yang dilewatkan tersebut.
e. Dengan kegiatan yang sama, guru melafalkan Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr.
f. Guru meminta salah seorang siswa supaya menghafalkan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr. Selanjutnya, guru meminta siswa lainnya supaya mendengarkan bacaan teman-temannya. Kemudian, siswa itu diminta menilai tentang benar tidaknya hafalan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr yang dilakukan teman-teman mereka sesuai dengan pelajaran yang telah disampaikan.
g. Guru melafalkan awal Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr, kemudian meminta siswa meneruskan pelafalan ayat-ayat berikutnya .
h. Guru mengajak para siswa untuk menghafalkan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr secara bersama-sama dengan baik lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 117).
  2. Tes perbuatan untuk melafalkan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr dengan baik (halaman 103, 106, 109, dan 118 – 119).
  3. Tes perbuatan untuk menghafalkan Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr dengan baik dan lancar.
- Membuat simpulan
  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendirinya. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) mampu menghafal Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr.

- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Kebenaran melafalkan ayat-ayat dalam Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-‘Aṣr.
  - Kebenaran menghafalkan ayat-ayat Surah al-Kauṡar, Surah an-Naṣr, dan Surah al-‘Aṣr.
  - Ketepatan membuat simpulan.

.........., ...

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam

....
NIP

....
NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendididkan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Dua
Pertemuan Ke- : 19 –21
Alokasi Waktu : 6 jam (6 × 35 menit) tiga kali pertemuan
Standar Kompetensi : Mengenal dua kalimah syahadat

I. Kompetensi Dasar

- Melafalkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul
- Menghafalkan dua kalimah syahadat secara benar
- Mengartikan dua kalimah syahadat

II. Indikator

- Menjelaskan pengertian kalimah syahadat
- Menyebutkan dua kalimah syahadat
- Menjelaskan pengertian syahadat tauhid
- Menjelaskan pengertian syahadat Rasul
- Menghafalkan bacaan syahadat tauhid dengan benar
- Menghafalkan bacaan syahadat Rasul dengan benar
- Menghafalkan bacaan dua kalimah syahadat dengan benar

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat melafalkan kalimah syahadat tauhid dengan benar.
2. Siswa diharapkan dapat melafalkan kalimah syahadat Rasul dengan benar.
3. Siswa diharapkan dapat melafalkan dua kalimah syahadat dengan benar.
4. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan syahadat tauhid dengan lancar.
5. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan syahadat Rasul dengan lancar.
6. Siswa diharapkan dapat menghafalkan bacaan dua kalimah syahadat dengan lancar dan benar.
7. Siswa diharapkan dapat menjelaskan arti dua kalimat syahadat dengan benar.
8. Siswa diharapkan dapat membiasakan untuk menghafal bacaan dua kalimah syahadat baik ketika salat maupun di luar salat.

IV. Materi Ajar

Mengenal dua kalimah syahadat

V. Uraian Materi

- Materi mengenal dua kalimah syahadat menyangkut hal-hal yang sangat mendasar, yang menanamkan keyakinan dan pernyataan keislaman. Oleh karena itu, guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sistematika penguraian yang sesuai dengan daya pikir siswa.
- Dalam pengajaran mengenai dua kalimah syahadat, siswa diarahkan untuk menirukan bacaan guru tentang melafalkan dan menghafalkan kalimah syahadat dengan benar.
- Siswa dijelaskan mengenai arti dua kalimah syahadat.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 121 – 141.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

a. Guru memaparkan tulisan atau menayangkan paparan yang berisi tentang dua kalimah syahadat, baik lewat tulisan di papan tulis, *white board*, *tape recorder*, CD, LCD, maupun kamera.

b. Siswa mengamati dengan saksama apa yang dilakukan oleh guru
c. Guru menjelaskan tentang pengertian dua kalimah syahadat dan memberikan kesempatan kepada siswa siswa untuk berdialog tentang pengertian dua kalimah syahadat.
d. Siswa secara bergantian menjelaskan kembali pengertian dua kalimah syahadat sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru.
e. Guru menyebutkan dua kalimah syahadat.
f. Siswa menyimak dan mendengarkan dengan saksama.
g. Guru menjelaskan tentang syahadat tauhid, siswa mendengarkan keterangan guru dengan saksama.
h. Guru menjelaskan tentang syahadat Rasul, siswa mengamati dan mendengarkan keterangan guru dengan tekun.
i. Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi penjelasan guru.
j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa supaya mengevaluasi apakah penjelasan siswa tersebut sudah benar atau salah.
k. Jika masih salah atau kurang, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk membenarkan dan melengkapinya.
l. Guru melafalkan bacaan kalimah syahadat tauhid, siswa mendengarkan dan menirukan ucapan guru.
m. Guru melafalkan bacaan kalimah syahadat Rasul, siswa mendengarkan dan menirukan ucapan guru dengan benar.
n. Guru melafalkan bacaan dua kalimah syahadat, siswa mendengarkan dan menirukan ucapan guru dengan baik dan benar.
o. Guru menjelaskan arti syahadat tauhid, siswa mendengarkan dengan saksama.
p. Guru menjelaskan arti syahadat Rasul, siswa mendengarkan dengan tekun dan saksama.
q. Guru menghafalkan bacaan dua kalimah syahadat.
r. Guru dan siswa bersama-sama menghafalkan bacaan dua kalimah syahadat.
s. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
t. Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang mengenal dua kalimah syahadat.
u. Siswa mencatat hasil kesimpulan.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat kesimpulan tentang mengenal dua kalimah syahadat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Ketika berlangsung kegiatan belajar, guru mengamati seluruh siswa (aktivitas dan kemampuannya). Kemudian, mencatat siswa yang kurang aktif dan kurang mampu untuk diadakan tindakan lebih lanjut.
2. Pada akhir kegiatan belajar-mengajar, guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 136).
  2. Tes perbuatan yang berkaitan dengan rukun iman (halaman 124, 126, 129).
- Membuat simpulan

  Siswa disuruh berpikir mengenal dirinya sendiri. Sudah dapatkah ia melafalkan dan menghafalkan kalimah syahadat? Sudah pahamkah ia tentang arti kalimah syahadat? Jawaban atas kedua pertanyaan tersebut dirangkum dalam simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) mampu melafalkan dan menghafalkan kalimah syahadat, juga sudah (belum) memahami arti (makna) tentang kalimah syahadat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Dua
Pertemuan Ke- : 7 sampai 14
Alokasi Waktu : 18 jam (18 × 35 menit) enam kali pertemuan
Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji 2

I. Kompetensi Dasar

- Menampilkan perilaku rajin
- Menampilkan perilaku tolong-menolong
- Menampilkan perilaku hormat terhadap orang tua
- Menampilkan adab makan dan minum
- Menampilkan adab belajar

II. Indikator

- Menyebutkan contoh-contoh perilaku rajin
- Menyebutkan manfaat hidup rajin
- Menyebutkan contoh-contoh tolong-menolong
- Meyebutkan manfaat hidup tolong-menolong
- Menyebutkan akibat tidak saling menolong
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku hormat terhadap orang tua
- Menyebutkan manfaat hormat terhadap orang tua
- Menyebutkan akibat tidak hormat terhadap orang tua
- Menyebutkan adab makan dan minum yang baik
- Melafalkan bacaan doa sebelum makan dan minum
- Melafalkan bacaan doa sesudah makan dan minum
- Mempraktikkan adab makan dan minum yang baik
- Menyebutkan keuntungan makan dan minum yang baik
- Menjelaskan cara belajar yang baik
- Menyebutkan manfaat belajar yang baik
- Menyebutkan akibat tidak melaksanakan adab belajar yang baik

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menjelaskan makna perilaku rajin.
2. Siswa diharapkan dapat melakukan perilaku rajin.
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan perilaku tolong-menolong.
4. Siswa diharapkan dapat melakukan perilaku tolong-menolong.
5. Siswa diharapkan dapat menjelaskan makna perilaku hormat terhadap orang tua.

6. Siswa diharapkan dapat melakukan perilaku hormat terhadap orang tua.
7. Siswa diharapkan dapat menjelaskan makna adab makan dan minum yang baik.
8. Siswa diharapkan dapat melakukan perilaku adab makan dan minum yang baik.
9. Siswa diharapkan dapat menjelaskan makna belajar yang baik.
10. Siswa diharapkan dapat melakukan perilaku belajar yang baik.

IV. Materi Ajar

Membiasakan perilaku terpuji 2

V. Uraian Materi

- Siswa diarahkan supaya dapat berperilaku rajin yang bermanfaat sangat besar dan menjauhkan dari perilaku malas dan menganggur. Sebab, akibat dari kedua sifat tersebut sangat merugikan dalam kehidupan di masa mendatang.
- Siswa dibiasakan berperilaku tolong-menolong pada kebaikan yang memberikan manfaat. Di samping itu, siswa diupayakan untuk tidak berpecah belah, yang berakibat sangat membahayakan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas.
- Siswa dibiasakan selalu menghormati orang yang lebih tua dan dilarang untuk mendurhakainya.
- Siswa dibiasakan untuk selalu melakukan adab makan dan minum yang baik dan meninggalkan perilaku makan dan minum yang tidak dicontohkan oleh Rasulullah.
- Siswa diarahkan untuk membiasakan belajar dengan baik. Dengan belajar yang baik, hasilnya akan menguntungkan. Di samping itu, siswa dilarang untuk malas belajar yang akan berakibat menjadikan dirinya bodoh.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 143 – 170.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Rajin
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang rajin dan berbagai akibatnya menggunakan berbagai cerita atau dongeng (jika memungkinkan dengan menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang bersikap rajin). Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada siswa agar siswa lebih mudah menangkap penjelasan materi ajar tentang rajin.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari bersikap rajin, baik akibat yang diterima sejak di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
   c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak rajin, seperti anak yang tidak pernah belajar ketika ujian pasti akan menyontek. Akibatnya, ditegur oleh pengawas dan akhirnya dia dinyatakan tidak lulus.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna rajin beserta keuntungan-keuntungannya.
   e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendiskusikan dampak perilaku rajin, baik yang bersifat positif maupun negatif.
   f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.

2. Perilaku tolong-menolong
    a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang bertanggung jawab dan berbagai akibatnya. Jika memungkinkan, tampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang sedang tolong-menolong. Jika tidak, dapat juga dengan berbagai cerita atau dongeng. Hal tersebut untuk memberikan semangat dan memudahkan siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang perilaku tolong-menolong.
    b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak positif dari perilaku tolong-menolong, baik akibat yang diterima ketika di dunia ini maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
    c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak perilaku tolong-menolong (sebagai imbangan), seperti ada anak yang tidak mau ikut kerja bakti di kampung dan tidak mau memberikan pertolongan kepada tetangganya. Ketika ia mempunyai hajatan atau kerjaan, tidak ada orang lain yang menolongnya. Bahkan, para tetangga tidak mau hadir ke rumahnya. Akhirnya, ia sangat kecewa.
    d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna perilaku tolong-menolong beserta keuntungannya.
    e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta untuk mendiskusikan dampak perilaku tolong-menolong, baik yang bersifat positif maupun negatif jika tidak dilakukannya.
    f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.
3. Hormat terhadap orang tua
    a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang hidup bersih dengan berbagai akibatnya. Jika memungkinkan, tampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku orang yang hormat terhadap orang tua. Jika tidak, dapat juga dengan berbagai cerita atau dongeng. Hal tersebut untuk memberikan semangat dan memudahkan siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang hormat terhadap orang tua.
    b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari hormat terhadap orang tua, baik akibat yang diterima ketika di dunia maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.

c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang tidak hormat kepada orang tua, seperti cerita Malin Kondang atau Alqamah. Karena durhaka kepada orang tuanya, Malin Kondang dijadikan batu oleh Allah. Alqamah durhaka kepada orang tua. Menjelang kematiannya, Alqamah mengalami kesulitan. Mengetahui kejadian tersebut, Nabi Muhammad saw. hendak membakar Alqamah jika ibunya tidak memaafkannya. Namun, setelah ibunya memaafkan kesalahannya, Alqamah dengan mudah meninggal dunia.
d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna hormat kepada orang tua beserta keuntungannya.
e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendiskusikan dampak hormat kepada orang tua, baik yang bersifat positif maupun negatif.
f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.

4. Perilaku adab makan dan minum yang baik
   a. Guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang disiplin, dengan berbagai akibatnya. Jika memungkinkan, menampilkan tayangan VCD yang memuat tentang perilaku adab makan dan minum yang baik. Jika tidak, dapat juga dengan berbagai cerita atau dongeng. Hal tersebut untuk memberikan semangat dan memudahkan siswa menangkap penjelasan materi ajar tentang adab makan dan minum yang baik.
   b. Guru sengaja memilih dan menyampaikan tentang dampak yang positif dari adab makan dan minum, baik akibat yang diterima ketika di dunia maupun ungkapan cerita yang kelak akan diterima di akhirat.
   c. Guru juga menyampaikan akibat negatif yang diterima bagi anak yang mempunyai adab makan dan minum yang tidak baik, seperti makan dan minum dengan berdiri atau lari-lari. Makan dan minum dengan sikap tersebut dapat menyebabkan makanan dan minum yang ditelan keliru jalan sehingga mengakibatkan sakit.
   d. Guru dan siswa melakukan dialog dan tanya jawab seputar makna adab makan dan minum yang baik beserta keuntungan-keuntungannya.
   e. Guru membagi siswa menjadikan beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendiskusikan dampak adab makan dan minum yang baik, baik yang bersifat positif maupun negatif.

f. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok tentang adab makan dan minum yang baik. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang membiaskan perilaku terpuji, antara lain rajin, adab tolong-menolong, hormat kepada orang tua, adab makan dan minum yang baik, serta adab belajar yang baik

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Guru menyebutkan satu atau dua akibat positif bersikap rajin, siswa disuruh melanjutkan menyebutkan yang lain sesuai dengan pelajaran yang disampaikan
2. Guru menyebutkan dampak positif tolong-menolong satu atau dua contoh, siswa diminta meneruskan.
3. Guru menyebutkan satu atau dua contoh dampak orang yang membiasakan hormat kepada orang tua, siswa diminta melengkapinya.
4. Guru menyebutkan satu atau dua contoh dampak orang yang membiasakan adab makan dan minum yang baik, siswa diminta untuk melanjutkannya.
5. Guru menyebutkan satu contoh adab belajar yang baik, siswa diminta untuk melengkapi sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 166).
  2.. Tes perbuatan, seperti siswa diminta berperilaku rajin halaman 146, 150, 153, dan 166–168.
- Membuat simpulan
  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) mampu membiasakan berperilaku terpuji, seperti rajin, tolong-menolong, hormat kepada orang tua, makan dan minum yang baik, serta adab belajar yang baik.

- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Kebenaran melakukan perilaku terpuji
  - Ketepatan membuat simpulan

.........., ...

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam

....
NIP

....
NIP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I/Dua
Pertemuan Ke- : 22 – 23
Alokasi Waktu : 6 jam (6 × 35 menit) tiga kali pertemuan
Standar Kompetensi : Membiasakan bersuci (taharah)

I. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan tata cara berwudu
- Mempraktikkan tata cara berwudu

II. Indikator

- Menjelaskan pengertian berwudu secara sederhana
- Menyebutkan alat-alat berwudu
- Mempraktikkan gerakan wudu per bagian
- Mempraktikkan wudu secara lengkap
- Menjelaskan manfaat berwudu

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian berwudu.
2. Siswa diharapkan dapat menjelaskan kegunaan berwudu.
3. Siswa diharapkan dapat menjelaskan tata urutan berwudu.
4. Siswa diharapkan dapat melakukan wudu dengan baik dan benar.

IV. Materi Ajar

Bersuci (taharah)

V. Uraian Materi

Bersuci terdiri atas berbagai cara, di antaranya berwudu. Berwudu adalah menghilangkan hadas kecil yang dilakukan oleh seseorang yang akan melakukan ibadah salat. Orang yang akan melakukan salat tidak sah salatnya sebelum melakukan wudu atau tayamum sebagai ganti wudu dengan baik dan benar.

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Inkuiri (penemuan)

VII. Sumber Belajar

1. Kurikulum KTSP
2. Buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri halaman 171 – 191.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Persepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama.
2. Guru memimpin tadarus bersama selama 5–10 menit dengan membuka Al-Qur'an atau halaman tadarus pada buku *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
4. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan berbagai macam benda kotor.
2. Guru menjelaskan tentang macam-macam hadas.
3. Guru menjelaskan pengertian hadas.
4. Siswa diajak berdiskusi sederhana mengenai benda yang suci, benda kotor, benda kotor dan najis, dan benda kotor tidak najis, juga tentang hadas.
5. Guru menjelaskan hasil diskusi dengan berbagai tambahan, mengingat kemampuan siswa masih sangat terbatas.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok, diminta mendiskusikan tata cara berwudu.
7. Siswa mempresentasikan secara sederhana hasil diskusi yang dilakukan antarkelompok. Kelompok lain memberikan masukan dengan bimbingan guru, maklum anak belum paham betul.
8. Guru memberikan contoh berwudu dengan perlahan-lahan.
9. Siswa mengamati apa yang dilakukan oleh guru.
10. Guru meminta salah satu siswa untuk menirukan kegiatan guru.
11. Guru meminta siswa lainnya mengamati apa yang dilakukan temannya.
12. Guru menanyakan kepada siswa, "Apakah praktik wudu yang dilakukan salah seorang siswa itu sudah benar atau kurang?"
13. Guru meminta siswa lainnya untuk membenarkan jika masih ada kekurangan.

14. Guru meminta satu persatu siswa mempraktikkan gerakan wudu dengan baik dan benar sehingga seluruh siswa mampu melakukannya.

IX. Penutup (Tindak Lanjut)

Siswa membuat simpulan tentang pengertian berwudu dan kegiatan yang dilakukan ketika melakukan wudu.

X. Penilaian

Pembahasan mengenai penilaian meliputi dua hal, yaitu penilaian proses dan alat penilaian.

A. Penilaian Proses

1. Ketika berlangsung kegiatan belajar, guru mengamati seluruh siswa (aktivitas dan kemampuannya). Kemudian, mencatat siswa yang kurang aktif dan kurang mampu untuk diadakan tindakan lebih lanjut.
2. Pada akhir kegiatan belajar-mengajar, guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.

B. Alat Penilaian

- Menjawab pertanyaan
  1. Menjawab pertanyaan yang telah disiapkan (halaman 184).
  2. Tes perbuatan yang berkaitan dengan bersuci (taharah) halaman 175, 177, dan 187.
- Membuat simpulan
  Setiap siswa disuruh berpikir mengenai dirinya sendiri. Kemudian, membuat simpulan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah (belum) paham mengenai tata cara berwudu dan mampu mempraktikkan berwudu setiap hendak salat.
- Presentasi penilaian
  - Ketepatan menjawab pertanyaan
  - Ketepatan membuat simpulan

.........., ...

Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Pendidikan Agama Islam
.... NIP	.... NIP

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

________ . 2006. *Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

________ . 2006. *Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Mulyasa, E.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.

Maksum. 2007. *Khazanah Pendidikan Agama Islam SD 1 untuk Kelas I*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.